

Tinjauan Kriminologi Terhadap Premanisme Parkir Liar (Studi Kota Pekanbaru)

Probowo Yusgiantoro¹, Askarial^{2*}

¹Universitas Islam Riau, Probowoyusgiantoro@student.uir.ac.id

²Universitas Islam Riau, Askarial@soc.uir.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 27, 2024

Revised October 29, 2024

Accepted November 30, 2024

Available online December 30, 2024

Kata Kunci:

Liar, Parkir, Premanisme

Keywords:

Illegal, Parking, Thuggery

*Corresponding author

E-mail addresses:

Askarial@soc.uir.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas
Islam Riau.

ABSTRAK

Kota Pekanbaru pada saat ini telah berkembang menjadi kota yang memiliki mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat dengan tingginya tingkat mobilitas kendaraan. Hal tersebut juga menyebabkan timbulnya persoalan lainnya yaitu ketersediaan lahan parkir dan pengelolaannya, sehingga tidak jarang hal tersebut menyebabkan terdapat aksi premanisme parkir liar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tinjauan kriminologi terhadap aksi premanisme, dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif maka menghasilkan penelitian bahwasanya aksi premanisme tersebut berkaitan dengan adanya oknum parkir liar yang dalam menjalankan aktivitas perparkiran dengan menggunakan tindak kekerasan, intimidasi. Serta mematok harga yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Kemudian setelah dilakukan analisis menggunakan teori *rational choice* bahwasanya yang menyebabkan terjadinya aksi premanisme parkir liar ini dikarenakan bisnis ini secara rasional merupakan hal yang menguntungkan serta berlaku beberapa konsep ekonomi disertai dengan perhitungan oleh setiap para pelakunya yang menyebabkan timbulnya keresahan bagi masyarakat pengguna jasa layanan parkir

ABSTRACT

Pekanbaru City has currently developed into a city that has quite high community mobility, this can be seen from the high level of vehicle mobility. This also causes other problems, namely the availability of parking lots and their management, so that this often leads to acts of illegal parking thuggery. The purpose of this research is to find out how the criminological review of acts of thuggery, carried out using qualitative methods and a descriptive approach, results in research that acts of thuggery are related to the presence of illegal parking individuals who carry out parking activities using acts of violence and intimidation. As well as setting prices that are not in accordance with existing regulations. Then, after carrying out an analysis using rational choice theory, it is clear that what causes this illegal parking thuggery to occur is because this business is rationally profitable and several economic concepts apply along with calculations by each of the perpetrators which causes unrest among the people who use parking services.

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya sebagai makhluk sosial memiliki tatanan kehidupan yang dijadikan acuan, bertujuan untuk terciptanya kehidupan dengan kondisi adil dan tertib. Maka apabila hal tersebut terwujud akan berdampak kepada kehidupan yang terstruktur dan rapi serta mengandung setiap nilai di dalamnya yang kemudian di implementasikan dalam bentuk norma. Melalui norma ini akan mengatur setiap pola dan tingkah laku masyarakat, norma akan memiliki peranan sebagai pengatur atau sebagai perintah yang bertolak ukur pada hak dan kewajiban, serta subjek hukum, Sagama (2016).

Parkir merupakan suatu keadaan yang tidak bergerak atau diam namun hanya bersifat sementara, adapun yang termasuk dalam kategori dari parkir yaitu meliputi kendaraan yang sedang melakukan pemberhentian pada suatu tempat tertentu kemudian bisa dinyatakan dengan adanya rambu – rambu atau

tidak ada, kemudian tidak hanya terjadi dalam konteks menurunkan atau menaikkan barang atau orang, Basri (2017).

Adapun salah satu permasalahan hukum yang terjadi di Kota Pekanbaru adalah premanisme parkir liar, fenomena ini terjadi pada beberapa titik yang pada umumnya meliputi kawasan pertokoan, wisata kuliner, dan pusat perbelanjaan yang secara sah menurut peraturan tidak dibenarkan. Kota Pekanbaru telah diterapkan aturan terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana parkir, adapun hal tersebut tertuang di dalam Perda No. 1 Tahun 2004 tentang pajak dan retribusi daerah.

Aturan tersebut dapat dijadikan landasan bahwasanya atas nama retribusi tempat khusus parkir dipungut retribusi sebagai salah satu pembayaran atas pelayanan penyediaan sarana dan fasilitas yang disebut dengan tempat khusus parkir.

Tabel 1.1 Tarif Parkir Kota Pekanbaru

Kendaraan roda 2	Rp. 2.000
Kendaraan roda 4	Rp. 3.000

Sumber : Dishub Kota Pekanbaru

Maka berdasarkan tabel tersebut dapat dijadikan sebagai acuan terhadap tarif parkir yang ada di Kota Pekanbaru, namun pada realita yang terjadi di lapangan masih terdapat beberapa oknum yang menyalahgunakan kesempatan pengelolaan parkir ini dengan menjadikan sebagai parkir liar yang tarif parkir tersebut tidak didasari oleh peraturan yang ada dan berlaku serta retribusi parkir tersebut masuk ke kantong pribadi, pada umumnya hal ini dimanfaatkan oleh aksi aksi premanisme secara berkelompok atau individu yang menguasai wilayah tertentu disertai dengan adanya intimidasi terhadap pengguna jasa layanan parkir bahkan tidak jarang pula melibatkan kekerasan yang menimbulkan rasa tidak nyaman terhadap jasa layanan parkir yang ada.

Perkembangan wilayah perkotaan yang relatif pesat di Indonesia berpengaruh terhadap segi kehidupan sosial-ekonomi, kehidupan yang tentram dan tertib, perkembangan kota, transportasi dan lalu lintas, Suman (2015).

Pelanggaran adalah suatu perilaku yang merusak melanggar setiap norma, aturan yang ada dan hidup di dalam kehidupan masyarakat, kini pelanggaran dianggap sebagai suatu hal yang normal atau biasa akan tetapi pelanggaran yang terjadi tetaplah memberikan dampak atau kerugian terhadap orang lain yang mengalaminya, Askarial (2018).

Penjelasan tersebut hal yang menjadi rumusan masalah atau fokus penelitian adalah bagaimana tinjauan kriminologi terhadap adanya aksi premanisme parkir liar di Kota Pekanbaru.

Maka untuk menganalisis tinjauan kriminologi terhadap aksi premanisme digunakan landasan teori *rational choice* yang menyebutkan manusia akan mengambil keputusan atau melakukan suatu keputusan atas adanya dasar yang mempertimbangkan efektivitas dari usaha atau biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan setiap hasil serta manfaat yang ingin dicapai dalam memperoleh manfaat dan hasil yang telah dirancang, Clarke (2019).

Adapun yang menjadi masukan atau asumsi dalam *rational choice* ini adalah meliputi beberapa hal seperti:

1. Manusia merupakan suatu subjek yang bersifat rasional
2. Rasional adalah perhitungan atau kalkulasi dalam cara serta tujuan
3. Manusia memiliki kebebasan untuk melakukan dan memilih perilaku yang baik, patuh, ataupun melanggar, dan hal tersebut didasari oleh pilihan yang rasional
4. Hal yang terpenting atau elemen yang terpenting adalah melakukan analisa terhadap kerugian dan keuntungan, serta kesenangan yang dibandingkan dengan penderitaan atau dalam segi ekonomi
5. Menemukan pemulihan, apabila berasumsi pada kondisi lainnya merupakan hal yang sama, serta akan diarahkan pada manfaat yang lebih maksimal yang akan diperoleh
6. Suatu pilihan dapat dilakukan pengontrolan melalui pandangan atau persepsi dan pengetahuan terhadap resiko hukuman dan penderitaan yang akan menyertai tindakan yang bersifat melanggar norma
7. Manusia melakukan atau mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang meliputi efektivitas biaya dan usaha serta dibutuhkan guna memperoleh hasil dan manfaat yang diinginkan atau mencapai suatu tujuan yang sudah dirancang lalu mewujudkannya, Ritzer (2010).

2. METODE

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus kepada deskripsi, eksplorasi, dan pemahaman terhadap makna kemudian akan melibatkan beberapa individu yang dijadikan sebagai

narasumber penelitian, dalam terlaksananya metode ini maka akan melibatkan perolehan data melalui pertanyaan penelitian, prosedur lainnya dan analisis yang bersifat fleksibel, (Cresswell 2013).

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif ini maka perolehan data akan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan analisa sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang tinjauan kriminologi terhadap premanisme parkir liar di Kota Pekanbaru, seperti yang diketahui bahwasanya parkir merupakan suatu jenis pendapatan daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah atau kota yang dilakukan dalam konteks retribusi.

Namun tidak jarang pula dalam konteks ini terjadi beberapa tindakan – tindakan premanisme oleh oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab demi kepentingan yang bersifat pribadi dan merugikan banyak elemen akibat aktivitas yang dilakukan oleh juru parkir liar.

Setelah hasil penelitian ini diperoleh maka akan dilakukan analisa menggunakan pendekatan *rational choice*, dalam konteks penelitian ini maka disebutkan bahwasanya manusia adalah makhluk yang rasional, kendati hal tersebut dikarenakan manusia akan melakukan tindakan atau perbuatan yang menurutnya pantas dan layak untuk dilakukan.

Maka di dalam penelitian ini adapun kegiatan parkir merupakan sesuatu hal yang dibutuhkan oleh setiap pengendara ketika berhenti atau meninggalkan kendaraannya maka dalam hal ini terdapat peranan juru parkir untuk melakukan pekerjaannya dan memperoleh keuntungan. Namun dalam kenyataannya yang terjadi adalah adanya kasus premanisme yang melibatkan tindakan kekerasan, arogansi dan intimidasi.

Teori ini juga menjelaskan maka kejahatan yang terjadi sekecil apapun bentuknya yang dilakukan oleh manusia akan melalui suatu proses mental dan sesuatu hal atas dasar pertimbangan yang akan membandingkan setiap pilihan, maka pengambilan keputusan tersebut akan terjadi beberapa hal yang meliputi :

1. Kemungkinan akan memperoleh kesuksesan (*Probability of Succes*).
Dalam konteks premanisme parkir liar di Kota Pekanbaru maka setiap tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh juru parkir liar telah dilakukan perhitungan dan berdasarkan setiap perhitungan tersebut terdapat adanya kemungkinan untuk memperoleh kesuksesan yang menyebabkan terus terjadinya aksi premanisme parkir liar.
2. Besar atau kecilnya keuntungan, kemungkinan yang akan diperoleh (*Gain*)
Selanjutnya premanisme parkir liar ini terjadi setelah adanya kalkulasi untuk memperoleh kesuksesan akan dihitung pula tentang besar atau kecilnya keuntungan, seperti yang dapat dilihat maraknya terdapat parkir liar di Kota Pekanbaru ini disebabkan oleh besarnya keuntungan yang diperoleh.
3. Kemungkinan untuk terjadinya kegagalan dalam proses mencapai tujuan (*Probability Failure*)
4. Apabila terdapat faktor – faktor yang menyebabkan timbul kemungkinan gagal maka tidak akan terjadi aksi premanisme parkir liar.
5. Kecil dan besarnya kemungkinan kerugian yang akan ditanggung, (*Loss*).
6. Dalam konteks kecil atau besar kemungkinan kerugian yang akan ditanggung nyatanya hal ini sangatlah berpengaruh dikarenakan apabila dengan lebih besar kerugian yang akan ditimbulkan adanya parkir liar ini maka aksi premanisme tidak akan berlangsung, begitu juga dengan sebaliknya apabila kemungkinan kecil mengalami kerugian maka aksi premanisme ini terus berlangsung.

4. SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Premanisme parkir liar tersebut dapat ditemukan pada beberapa pusat atau titik yang memiliki tingkat keramaian cukup tinggi dan terdapat setiap mobilitas dan pemberhentian kendaraan, dengan bermodalkan kekuasaan serta secara berkelompok maka melalui juru parkir liar terjadilah aksi premanisme ini. Adapun tindakan yang terjadi adalah aksi pemerasan, arogansi, intimidasi, serta kekerasan. Pemerasan tersebut terjadi dan dirasakan oleh setiap pengguna jasa layanan parkir bahkan pemilik lahan, hal ini dapat dilihat ketika retribusi yang diminta oleh oknum juru parkir liar ini tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan pemerintah.

Selanjutnya aksi premanisme parkir liar ini diikuti dengan terjadinya arogansi oknum juru parkir, bermodalkan dengan penguasaan wilayah dan secara berkelompok oknum juru parkir ini dengan

melakukan tindakan sewenang wenangnya terhadap orang lain dan tanpa segan akan menggunakan tindak kekerasan yang dapat mencederai fisik orang lain.

Terjadinya premanisme parkir liar di Kota Pekanbaru ini memiliki keterkaitan dengan pendekatan teori *rational choice*, yaitu pengguna jasa layanan parkir dan petugas parkir adalah individu yang bersifat rasional, kemudian setiap tindakan yang dilakukan adalah atas dasar kebutuhan, keuntungan, dan adanya faktor ekonomi yang meliputi tata cara mendapatkannya diikuti oleh pertimbangan yang cukup rasional.

SARAN

1. Masyarakat selalu menggunakan jasa layanan parkir secara resmi, dan juga dapat melaporkan kepada pejabat atau pemerintahan yang memiliki wewenang apabila terdapat tindakan atau perbuatan premanisme parkir liar yang merugikan. Selanjutnya masyarakat dapat meminta pertanggung jawaban petugas atau juru parkir atas pekerjaannya, dikarenakan apabila menggunakan jasa atau layanan parkir liar akan menimbulkan mental tidak baik bagi setiap pelaku yang akan semena – mena.
2. Pemerintah atau instansi terkait memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait mekanisme parkir yang ada di dalam kota, baik itu secara digital, sosialisasi dan hal lainnya yang dapat membantu masyarakat dalam perolehan informasi. Selanjutnya pemerintah dapat memberikan layanan pengaduan terhadap masyarakat yang mengalami tindakan dari oknum parkir liar, mengedukasi pelaku dan memberikan efek jera ataupun administrasi agar tidak terulang kembali tindakan yang sama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianda, R. T., binti Ma, M., & Alex, M. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Kepemudaan Dalam Membantu Pemerintah Mengembangkan Industri Kreatif Di Kedah. *BERDAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02 (Oktober)), 1-8.
- Askarial & Delpi, Susanti. 2018. *Analisis Kriminologi Terhadap Usaha Perdagangan Tanpa Surat Izin (Studi Kasus Perizinan Toko Obat)*. Sisi Lain Realita Vol. 2 No.1
- Basri, Aisyah. 2017. *Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkuang Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar
- Clarke, V. 2019. *Using Thematic In Pshycology*. Qualitative Research Pshycology 3 (22) 77-101.
- Cresswell, Jhon. W. 2013. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Madani, R., Novarizal, R., & Zulherawan, M. (2025). Security Management As A Form Of Social Control Against Crime In The UIR Campus Environment. *Pasundan Social Science Development*, 5(2), 188-195.
- Rahyunir, M. H., & Zulherawan, M. Z. M. (2025). Peran Sekretaris Desa Dalam Upaya Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi Desa Binamang Kecamatan XII Koto Kampar). *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 11(1), 116-124.
- Ritzer, George. 2010. *Handbook Teori Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sagama, S. 2016. *Analisis Konsep Keadilan, Kepastian Hukum dan Kemanfaatan dalam Pengelolaan Lingkungan*. Mazahib, Vo.15 No. 1
- Suman, Muhammad. 2015. *Fenomena Sosial Juru Parkir (Studi Kasus Perebutan Lahan Parkir Di Kota Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Zulherawan, M., Afrianda, R. T., & Setiawan, S. (2024). Manajemen Polda Riau Dalam Upaya Pengungkapan Kejahatan Narkotika Menggunakan Teknik Undercover Buy. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 8(2), 484-489.

Perda No. 1 Tahun 2004 tentang pajak dan retribusi daerah